

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan ditemukan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Karakteristik mobilisan ulang-alik dominan yang dapat dilihat dari usia, jenis kelamin dan status perkawinan. Usia mobilisan ulang-alik ditemukan dominan mengelompok pada usia 17-25 tahun. Sehingga mobilisan yang melakukan ulang-alik berada pada usia produktif dan tergolong usia muda. Mobilisan ulang-alik didominasi oleh laki-laki. Status perkawinan sudah menikah dengan harapan ketika melakukan mobilitas ulang-alik dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga
2. Karakteristik mobilitas ulang-alik dapat dilihat dari lokasi tujuan, jarak tempuh, moda transportasi, biaya transportasi dan waktu mobilisan ulang-alik. Lokasi tujuan mobilisan ulang-alik paling dominan ke kota yang dekat dengan Kecamatan Gunungsindur yaitu Kota Tangerang Selatan. Alasan untuk bekerja di lokasi tujuan karena kesempatan kerja di tempat asal terbatas dan ingin mendapatkan pendapatan yang lebih baik. Jarak tempuh yang dilakukan oleh mobilisan dominan >10 Km. Moda transportasi yang menjadi andalan bagi mobilisan ulang-alik di Kecamatan Gunungsindur yaitu sepeda motor dengan alasan cepat dan murah. Dengan biaya transportasi yang masih cukup terjangkau yaitu Rp.50.000-100.000 per minggu. Waktu tempuh perjalanan dari rumah menuju tempat bekerja masih tergolong cepat karena <1 jam.
3. Kondisi sosial ekonomi mobilisan uang-alik sudah baik yang ditentukan dari tingkat pendidikan, mata pencaharian, pendapatan, tabungan dan kepemilikan barang-barang berharga. Tingkat pendidikan mobilisan paling dominan adalah tamatan SMA. Karyawan swasta merupakan mata pencaharian mobilisan ulang-alik dengan dominan sudah bekerja >5 tahun. Pendapatan yang diterima oleh mobilisan sudah tergolong tinggi karena sudah diatas UMK Kabupaten Bogor 2019. Hasil

pendapatan mobilisan yang sudah berkeluarga diperuntukkan untuk biaya sekolah, kebutuhan sehari-hari dan membantu biaya orang tua. Mobilisan yang belum berkeluarga pendapatan diperuntukkan untuk membantu biaya orang tua serta kebutuhan sendiri seperti biaya kuliah, cicilan motor dan lain-lain. Mobilisan ulang-alik masih menyempatkan untuk menabung dari hasil pendapatan yang diperoleh dari bekerja. Fasilitas hidup yang dimiliki oleh mobilisan ulang-alik sudah cukup baik karena memiliki rumah dengan bangunan permanen dan fasilitas seperti TV, handphone, motor, mobil dan laptop.

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis dapatkan dari pengalaman di lapangan dan saran berbagai pihak diantaranya:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mobilisan telah memperoleh manfaat ekonomi dari kegiatannya di luar Kecamatan Gunungsindur. Sementara tingkat pendidikan mobilisan sebagian besar tamatan SMA. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar meningkatkan pendidikan dan keterampilan mobilisan agar tingkat pendapatan tinggi.
2. Tingginya arus mobilisan ulang-alik Kecamatan Gunungsindur perlu disediakan fasilitas yang memadai seperti keadaan jalan dan penerangan yang baik pada malam hari
3. Diharapkan bagi instansi pemerintah seperti Kecamatan Gunungsindur dan Badan Pusat Statistik untuk melengkapi data kependudukan. Karena data kependudukan Kecamatan Gunungsindur masih sangat minim informasi.
4. Peneliti ini hanya sebatas karakteristik mobilitas ulang-alik. Kepada peneliti yang berminat diharapkan melakukan penelitian tentang dampak mobilitas ulang-alik terhadap kondisi sosial ekonomi dan pembangunan Kecamatan Gunungsindur.